

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, teknologi informasi yang semakin berkembang pesat membawa banyak dampak dan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi informasi telah diberlakukan dalam sistem Pendidikan Indonesia. Dalam hal ini, inovasi-inovasi baru bermunculan yang banyak memberi dampak dan kemudahan beraktivitas dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya di dunia pendidikan.

Persaingan dunia pendidikan yang semakin tinggi membuat peserta didik harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Di era digital saat ini ada berbagai standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik seperti kemampuan *research*, *problem solving*, manajemen waktu, hingga keterampilan bahasa asing. Keterampilan bahasa asing yang dimaksudkan saat ini yaitu kemampuan berbahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris ini merupakan bahasa asing yang penting dikuasai oleh peserta didik Indonesia terutama mahasiswa-mahasiswa di perguruan tinggi. Kemampuan setiap peserta didik juga tentu berbeda-beda setiap individunya. Hal ini dapat dilihat melalui tes TOEFL sebagai tolak ukur kemampuan berbahasa Inggris.

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) adalah kegiatan mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris yang harus dipenuhi mahasiswa sesuai dengan ketentuan untuk dapat mengikuti ujian komprehensif. (Rahmatina & Taufiq, 2023). Dalam dunia pendidikan, TOEFL digunakan

sebagai salah satu prasyarat dalam melaksanakan ujian komprehensif dan sebagai prasyarat untuk menjalani sidang perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Untuk menjalani ujian skripsi di perguruan tinggi, peserta didik harus melakukan tes TOEFL terlebih dahulu dan nilai yang dihasilkan juga harus mencapai standar kompetensi sesuai syarat kelulusan. Di Universitas Bung Hatta, target nilai TOEFL yang harus dicapai peserta didik yaitu lebih dari 450 agar dapat menjalani ujian skripsi. Hal tersebut tentu tidak mudah bagi peserta didik untuk mencapai standar nilai kelulusan jika tidak dibekali dengan pemahaman yang baik terkait tes TOEFL yang akan dihadapinya. Oleh sebab itu, Universitas Bung Hatta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyediakan mata kuliah Persiapan TOEFL untuk peserta didiknya sebelum mengikuti ujian tes TOEFL.

Pembelajaran TOEFL yang dilaksanakan pada FKIP Universitas Bung Hatta disiapkan bertujuan agar peserta didik dapat mencapai skor TOEFL yang memuaskan dengan persiapan yang intensif melalui mata kuliah persiapan TOEFL. Selama pembelajaran, peserta didik dilatih dengan banyak membahas soal agar memastikan bahwa peserta mahir dalam mengerjakan berbagai jenis soal tes TOEFL. Namun, peserta didik seringkali mengabaikan materi-materi yang disajikan dalam bentuk media cetak dan file *pdf* yang diberikan oleh pendidik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat membaca peserta didik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi proses pembelajaran mereka. Minat terhadap membaca dan kemahiran menguasai kosakata merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang saling terhubung

dengan pencapaian akademis dalam bahasa Inggris, karena kurangnya minat peserta didik dalam membaca materi dalam bahasa Inggris dapat menghambat perkembangan penguasaan kosakata mereka. (Novianti, E, 2019).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu dosen FKIP Universitas Bung Hatta yaitu bapak Joni Alfino, beliau mengatakan bahwasanya ada beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran persiapan TOEFL di kelas diantaranya: yaitu buku cetak yang tebal sebagai sumber bahan ajar yang membuat peserta didik kurang berinisiatif untuk membaca, terlebih lagi peserta didik yang kurang tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena bukan bidang studinya; pada bagian *listening* peserta didik juga kesulitan untuk memahaminya karena *listening* merupakan salah satu tes TOEFL yang memanfaatkan audio suara dalam menjawab soalnya sementara bahan ajar yang digunakan masih berupa media cetak; selain *listening*, pada bagian *structure* dan *reading*, peserta didik juga harus banyak berlatih mengerjakan soal TOEFL untuk memahami materi tata bahasa dan menguasai banyak kosakata dasar sehingga peserta didik harus mengikuti tes secara berkali-kali agar dapat memperoleh skor yang memuaskan. Namun, untuk mengikuti tes TOEFL tentu tidaklah murah jika ingin melakukan tes secara berkali-kali karena tes TOEFL yang disediakan pada Universitas Bung Hatta bersifat *online* (daring) dan berbayar sehingga memakan biaya lagi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dibutuhkan suatu sarana pendukung yang mampu memuat materi ajar beserta latihan soal sehingga juga dapat meningkatkan kemandirian dan minat peserta didik dalam belajar. Dalam

sebuah penelitian yang dilakukan oleh R. Nasser dan P. Saldriani tahun 2019 menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi simulasi TOEFL dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang memberikan alternatif pembelajaran dan membantu penggunanya mengenal jenis-jenis soal TOEFL yang mencakup *listening*, *reading*, dan *structure* serta memberikan simulasi seperti ujian sebenarnya dengan bantuan media teknologi. Oleh sebab itu, peneliti mencoba memanfaatkan inovasi teknologi multimedia yang interaktif sebagai alat bantu pembelajaran persiapan TOEFL. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi-aplikasi grafis dalam komputer menjadi daya tarik dalam membuat sebuah media pembelajaran berbasis digital karena melibatkan animasi menjadikan pembelajaran lebih interaktif. Aplikasi-aplikasi tersebut juga memiliki banyak fitur menarik lainnya yang dapat menambah nilai estetis dan kreativitas dari media pembelajaran tersebut seperti efek suara. Penambahan efek suara tentu akan lebih membangun suasana belajar terhadap media tersebut dalam pembelajaran persiapan TOEFL yang mempelajari tentang *listening*, *reading*, dan *structure*. Salah satu contoh penerapannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi multimedia sebagai aplikasi untuk mewujudkan pengembangan program aplikasi simulasi TOEFL.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Multimedia Pembelajaran Persiapan TOEFL di Perguruan Tinggi**” dengan menghasilkan produk yang berupa aplikasi media pembelajaran yang interaktif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi adanya permasalahan yaitu:

- a. Kurangnya minat membaca peserta didik terhadap media atau bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran yang berupa *fotocopy* dan *file pdf* serta buku cetak yang tebal.
- b. Selama perkuliahan, pembahasan terkait soal tes TOEFL belum dilakukan secara maksimal karena dalam melatih soal *listening* diperlukan pemanfaatan teknologi audio sebagai alternatif media pembelajaran.
- c. Tes TOEFL pada Universitas Bung Hatta bersifat *online* dan berbayar sehingga jika peserta didik ingin melakukan tes secara berkali-kali akan memakan biaya.
- d. Kurangnya pemanfaatan media berbasis teknologi yang interaktif dan praktis agar peserta didik dapat mengulang materi di rumah pada pembelajaran persiapan TOEFL.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengembangan multimedia pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran persiapan TOEFL pada materi *listening*, *reading*, dan *structure*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan multimedia pembelajaran persiapan TOEFL yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah media pembelajaran persiapan TOEFL di perguruan tinggi yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian pengembangan multimedia interaktif ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, dengan tema yang sama akan tetapi menggunakan metode dan teknik analisa yang berbeda, demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai sarana pendukung peserta didik dalam mempelajari materi persiapan TOEFL yang interaktif dan menarik untuk mengetahui kemampuan dasar dalam penguasaan *listening*, *reading*, dan *structure*

bahasa inggris peserta didik yang dikemas dalam bentuk sebuah aplikasi.

2. Menambah wawasan pendidik dalam mengajarkan bahasa Inggris sehingga pendidik dapat memiliki kreativitas dalam mengembangkan media sendiri sesuai kebutuhan peserta didik.
3. Memberikan inspirasi untuk mengembangkan multimedia pembelajaran persiapan TOEFL.